

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi semakin menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia bisnis dan sosial, terutama teknologi informasi digunakan bukan hanya sebagai pendukung tetapi juga sebagai kebutuhan utama yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi dengan cepat. Kecerdasan buatan merupakan kawasan penelitian, aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrogram komputer untuk melakukan sesuatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas, guna membantu meringankan Kinerja Manusia pada umumnya, maka dikembangkanlah suatu teknologi yang sangat cerdas.

Perkembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support Sistem* (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S.Scott Morton dengan istilah *Management Decision Sistem*, Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu mengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur (Wibowo, 2020).

Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang mengatasi masalah ini. Sistem ini

dapat mendukung pengambilan keputusan calon penerima bahan pangan bersubsidi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Cara kerja sistem ini mencakup seluruh tahap pengambilan masalah,

memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai pemecahan dan solusi masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan penentuan penerima bahan pangan bersubsidi di Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang, untuk menentukan mana yang berhak menerima dan mana yang tidak berhak menerima bahan pangan bersubsidi, dimana selama ini sistem yang sedang berjalan kurang efektif karena kurang telitinya para pegawai yang menyeleksi warga dalam penerima bahan pangan bersubsidi dengan kriteria yang ada jika diolah dengan menggunakan sistem manual.

Agar perhitungan pada sistem pendukung keputusan ini lebih akurat maka digunakan sebuah metode, yaitu Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Konsep dasar metode SAW adalah penjumlahan terbobot dari rating nilai kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Putra et al., 2019). Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dalam metode ini kriteria yang digunakan dalam penerimaan hanya dibatasi pada kondisi rumah, status rumah, penghasilan, pekerjaan, dan jumlah tanggungan. Dengan metode ini akan didapatkan perhitungan

yang sesuai dengan kriteria yang sesuai dalam pembagian bahan pangan bersubsidi, sehingga tidak salah sasaran. Dan data yang digunakan untuk penelitian hanya berdasarkan dari Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. Sistem yang akan dibangun menggunakan aplikasi.

Metode SAW juga dapat memilih secara tepat alternative terbaik dari sejumlah alternative yang ada. Metode SAW juga memiliki kekurangan seperti, data yang akan dimasukan harus tepat dan benar, agar tidak terjadi kesalahan saat perangkungan. Keakuratan data masih sedikit kurang karna kriteria yang telah ditetapkan harus dinamis dan memiliki cakupan yang luas (Sarwono, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BAHAN PANGAN BERSUBSIDI UNTUK KELUARGA MISKIN DENGAN METODE SAW PADA KANTOR KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG”** dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan membantu Kantor Kelurahan dalam menentukan penerima bahan pangan bersubsidi dengan mudah dan cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan menentukan

seleksi penerima bahan pangan bersubsidi untuk keluarga miskin dengan Metode SAW di Kelurahan Air Tawar Barat dan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL ?

2. Bagaimana menentukan kriteria penerima agar mudah, cepat, dan tepat dalam menentukan bahan pangan bersubsidi untuk keluarga miskin ?
3. Bagaimana cara implementasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerima bahan pangan bersubsidi bisa tepat sasaran ?

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara yang nantinya akan dibuktikan dengan hasil yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ada beberapa hipotesis yang dapat dijabarkan, antara lain yaitu :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu dalam penentuan seleksi penerima bahan pangan bersubsidi untuk keluarga miskin.
2. Dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan diharapkan dapat menentukan pemilihan data dengan cepat dan akurat.
3. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini progres

yang dilakukan untuk menentukan penerima bahan pangan bersubsidi tepat sasaran.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Keluarga Miskin dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
2. Kriteria yang dipergunakan menjadi dasar penelitian ditentukan oleh Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang .
3. Sistem hanya menyelesaikan masalah yang terkait dengan sistem pendukung keputusan untuk menentukan keluarga miskin dalam menerima bahan pangan bersubsidi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengembangan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bahan pangan bersubsidi untuk keluarga miskin yaitu :

1. Membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis website.
2. Perancangan website ini sebagai bentuk penerapan teknologi dalam kegiatan penentuan data penerima bantuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat bagi Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang.

- a. Dapat memudahkan Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang dalam menentukan Penerima Bahan Pangan Bersubsidi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Dapat membantu Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan metode yang diterapkan sehingga kesalahan dapat diminimalisasi.
- c. Dapat menghemat biaya dan waktu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas kerja.

1.6.2 Manfaat bagi Penulis

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- b. Sebagai bahan masukan dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

1.6.3 Manfaat bagi akademik

- a. Berguna sebagai acuan dalam melihat kemampuan dan keahlian mahasiswa dalam jangka panjang.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya, terutama bagi mahasiswa UPI YPTK Padang yang ingin mengembangkan sebuah penelitian dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) .

1.7 Tinjauan Umum Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang

Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang merupakan salah satu kelurahan yang berada di kota padang tepatnya di Jln. Keswari No. 1 Padang. Kelurahan Air Tawar Barat terdiri dari 14 RW dan 62 RT. Berikut ini adalah rincian data penduduk di kelurahan air tawar barat :

- a. Jumlah RT : 62
- b. Jumlah RW : 14
- c. Jumlah Kepala Keluarga : 11.770 jiwa

Letak geografis kelurahan Air Tawar Barat adalah sebagai berikut :

- a. Luas wilayah : 133.68 ha.
- b. Batas wilayah Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara adalah sebagai berikut :
 - a. Utara : kelurahan Parupuak Tabing.
 - b. Timur : Kelurahan Air Tawar Timur.
 - c. Selatan : Kelurahan Ulak Karang Utara, dan

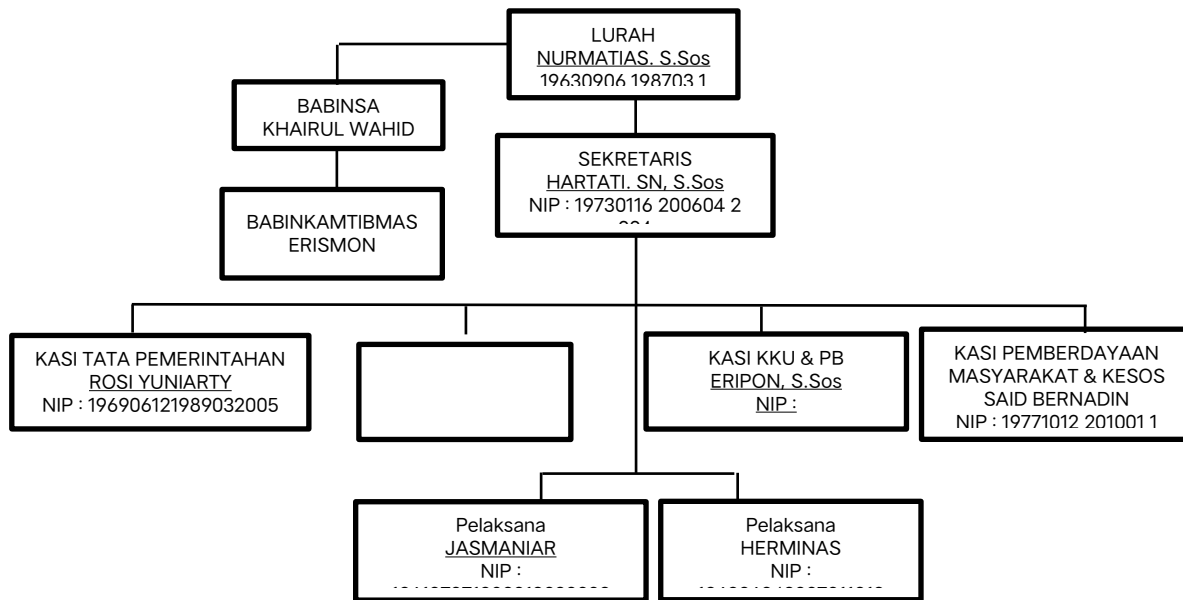
- d. Barat : Samudera Indonesia
- c. Fasilitas Pendidikan
 - 1. Taman Kana-Kanak : 5 Unit
 - 2. Sekolah Dasar : 8 Unit
 - 3. Sekolah Menengah Pertama : 1 Unit
 - 4. Sekolah Menengah Atas : 2 Unit
 - 5. Perguruan tinggi : 2 Unit
- d. Fasilitas Kesehatan
 - 1. Puskesmas : 1 Unit
 - 2. Puskesmas Pembantu : 2 Unit
- e. Fasilitas Agama
 - 1. Masjid : 9 Unit
 - 2. Mushala : 2 Unit
- f. Lembaga
 - 1. Lpm (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)
 - 2. Pkk (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)
 - 2. Bundo Kanduang
 - 3. Bkmt (Badan Kontak Majelis Taklim)
 - 4. Ksb (Kampung Siaga Bencana)

1.8 Adapun bentuk Struktur Organisasi Kelurahan Air Tawar Barat

dapat dilihat pada gambar berikut :



STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT



Sumber : Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelurahan Air Tawar Barat

1.8.1 PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG

Berdasarkan Gambar Tugas Dan Wewenang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Lurah

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Lurah mempunyai tugas

:

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.
2. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

3. Pelayanan masyarakat.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

b. Sekretaris Kelurahan

Sekretaris kelurahan mempunyai tugas melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrative kepada seluruh satuan organisasi kelurahan :

Untuk melaksanakan tugas sekretaris kelurahan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan serta penyusunan laporan.
2. Pelaksanaan tata usaha administrasi umum , kepegawaian dan perlengkapan rumah tangga.
3. Pengelolaan penata usahaan administrasi keuangan.
4. Pemeliharaan inventaris dan asset.
5. Menyelenggarakan dan mempersiapkan rapat-rapat staf dan koordinasi.

d. Babinsa

Adapun tugas dari Babinsa sebagai berikut :

1. Melatih satuan perlawanan rakyat.
2. Memimpin perlawanan rakyat diperdesaan.
3. Memberikat penyuluhan kesadaran bela Negara.
4. Memberikan penyuluhan pembangunan masyarakat desa di

bidang Hankamneg.

5. Melakukan pengawasan fasilitas/prasarana Hankam di perdesa.

e. Babinkamtibmas

Adapun fungsi babinkamtibmas yaitu :

1. Kunjungan dari rumah ke rumah pada seluruh wilayah penugasannya.
2. Melakukan dan membantu pemecahan masalah.
3. Melakukan pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat.
4. Memberikan perlindungan sementara kepada orang yang tersesat, korban kejahatan dan pelanggaran.
5. Menerima informasi tentang terjadinya tindak pidana.

f. Kasi Tata Pemerintahan

Kasi Tata Pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan kelurahan.
2. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas dan konsultasi pelaksanaan administrasi kelurahan.
3. Membantu mempersiapkan bahan pembinaan dan pengawasan terhadap Lurah.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat

kelurahan.

5. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintah kelurahan ditingkat kecamatan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.
7. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.

g. Kasi KKU dan PB

1. Melakukan koordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Tentara Nasional Indonesia.
2. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja.
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai bidang tugasnya.
4. Melaksanakan penertiban Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

h. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesos

Kasi Pemberdayaan mempunyai tugas dan Kesos sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Kesejahteraan social, ekonomi pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dilingkungan kelurahan.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan.

4. Pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kepramukaan, peranan wanita, keluarga berencana dan pelayanan kesehatan.

1.9 Adapun Visi, Misi, dan Motto pada Kantor Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang, yaitu :

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Terbaik Menuju Masyarakat Yang Partisipatif.

b. Misi

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengedepankan kualitas pelayanan publik sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang.
3. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang partisipatif.
4. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan sebagai mitra Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang.

c. Motto

Melayani Dengan Senyum, Ramah, Santun dan Ikhlas.